

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan penelitian implementasi *captive portal* pada jaringan *hotspot* maka dapat diambil kesimpulan;

1. *Captive Portal* menjadi mekanisme populer bagi infrastruktur komunitas Wi-Fi dan operator *Hotspot* yang memberikan otentikasi bagi pengguna berupa *login username* dan *password*, tanpa perlu menginstalasi aplikasi khusus di komputer pengguna. Proses otentikasi secara aman dapat dilakukan melalui sebuah *web browser* di sisi pengguna.
2. *Captive Portal* menggunakan *ChiliSpot* sebagai aplikasi utama yang akan *men-redirect* semua trafik *web* ke *Captive Portal* menuju halaman *login* yang terletak di *UAM server* dan *FreeRadius* sebagai protokol keamanan yang digunakan untuk melakukan otentikasi dan pendaftaran akun *user* secara terpusat untuk mengakses jaringan *hotspot*.
3. Dengan adanya *captive portal* maka jaringan *hotspot* akan aman dari akses *user* yang tak bertanggung jawab dengan dan tanpa otentikasi yang ingin menggunakan koneksi internet.

5.2. SARAN

1. Untuk *hotspot* yang jumlah *client*-nya banyak maka diharuskan *captive portal* menggunakan *database* pada *freeradius* untuk menyimpan otentikasi *user* yang berupa *username* dan *password*.
2. Untuk meningkatkan kinerja dari *captive portal* dengan jumlah *user* yang banyak maka sebaiknya *chillispot* dan *freeradius* di-*install* pada komputer yang berbeda.
3. Bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir atau skripsi yang mengambil tema tentang membangun jaringan *hotspot*, disarankan menggunakan *software* lain agar dapat mengetahui perbedaan penggunaan *software*-nya.

